

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang bertujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dan mempunyai syarat wajib tempuh minimal 128 jam dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesionalisme pendidik).

### **A. Tujuan PPL**

Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pembelajaran mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Listrik, dan Prakarya dan Kewirausahaan meliputi silabus, RPP, administrasi guru (prota, prosem, analisis minggu/hari efektif, perhitungan daya serap, daftar hadir, daftar penilaian), materi pembelajaran, dan media pembelaran.

- b. Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Listrik, dan Prakarya dan Kewirausahaan pada kelas yang akan diampu.
- c. Mengevaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Listrik, dan Prakarya dan Kewirausahaan.
- d. Merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Listrik, dan Prakarya dan Kewirausahaan sebagai inovasi pembelajaran yang efektif untuk pertemuan berikutnya.

## **B. Manfaat PPL**

Manfaat yang dapat diharapkan selama kegiatan PPL yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan permasalahan pendidikan yang terjadi dan membantu memberikan andil bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi.
- b. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu dikelas maupun di luar kelas.
- c. Menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

## **C. Lokasi PPL**

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMK Ma'arif 1 Piyungan yang beralamat di Mutihan, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY. SMK Ma'arif 1 Piyungan dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

## **D. Analisis Situasi**

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Ma'arif 1 Piyungan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

SMK Ma'arif 1 Piyungan terletak di Jl. Piyungan-Prambanan Desa Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. SMK Ma'arif pertama kali berdiri pada tahun 1988

yang pada waktu itu masih bernama SMK Perintis dengan program keahlian Teknik Listrik dan berlokasi di sebuah bangunan yang sekarang di gunakan sebagai SMK Kartini. Pada awal berdiri gedung tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana pembelajaran SMK Perintis tetapi juga berfungsi sebagai gedung MTs. Pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Dinas SMK perintis berganti nama menjadi SMK Ma'arif 1 Piyungan dengan status diakui. Setelah berganti nama, SMK Ma'arif 1 Piyungan berganti bangunan ke tempat yang sekarang digunakan dengan luas lahan yang ditempati SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah 2.750 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai ruang teori, praktek/ bengkel/ laboratorium, masjid, lapangan upacara, taman, dan lain-lain).

Visi SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah menciptakan tenaga kerja tingkat menengah dan berakhlakul karimah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional sejalan dengan tuntutan globalisasi. Sedangkan misinya adalah menghasilkan tamatan berbudi luhur, menghasilkan tamatan yang menguasai keterampilan sesuai program keahlian, menghasilkan tamatan yang bersaing memasuki dunia kerja di era globalisasi, dan menghasilkan tamatan berwawasan wirausaha.

Program keahlian yang terdapat di SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Keperawatan, dan Teknik Otomotif. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang biasa diikuti oleh siswa di SMK ini adalah stir mobil, beladiri, bola voli, pramuka, sepakbola, drama, robotika dan hadroh.

## **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Ma'arif 1 Piyungan ini memiliki luas tanah 2.750 m<sup>2</sup> yang berstatus kepemilikan milik pemerinah. Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 1.630 m<sup>2</sup> yang terdiri dari:

- a. Ruang kelas dengan luas 720 m<sup>2</sup>
- b. Lab. Komputer dengan luas 24 m<sup>2</sup>
- c. Ruang Praktik TITL dengan luas 72 m<sup>2</sup>
- d. Ruang Praktik TAV dengan luas 72 m<sup>2</sup>
- e. Ruang Praktik Keperawatan dengan luas 72 m<sup>2</sup>
- f. Ruang Kepala Sekolah dengan luas 21 m<sup>2</sup>
- g. Ruang Guru dengan luas 56 m<sup>2</sup>
- h. Ruang Tata Usaha (TU) dengan luas 35 m<sup>2</sup>
- i. Ruang Bimbingan Konseling (BP/BK) dengan luas 21 m<sup>2</sup>
- j. Ruang OSIS dengan luas 34 m<sup>2</sup>
- k. Gedung Koperasi dengan luas 34 m<sup>2</sup>
- l. Ruang UKS dengan luas 34 m<sup>2</sup>

- m. Musholah dengan luas 64 m<sup>2</sup>
- n. Kantin dengan luas 25 m<sup>2</sup>
- o. Toilet (WC) dengan luas 48 m<sup>2</sup>
- p. Gudang dengan luas 12 m<sup>2</sup>

## **2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

### **a. Kondisi Umum SMK Ma'arif 1 Piyungan**

Secara umum, kondisi SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki lokasi yang strategis dan kondusif untuk mendukung suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai dan dengan lingkungan sekitar sekolah yang tidak bising atau ramai. Namun untuk fasilitas penunjang KBM masih perlu pembenahan dan penambahan karena SMK Ma'arif 1 Piyungan merupakan sekolah yang sedang berkembang.

### **b. Kondisi Kedisiplinan SMK Ma'arif 1 Piyungan**

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Piyungan sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat pukul 07.00 WIB.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi.

### **c. Media dan Sarana Pembelajaran**

Sarana pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Piyungan sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif jurusan TAV dan TITL). Sarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Piyungan meliputi sarana laboratorium dan sarana media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah memakai *viewer*.

### **d. Personalia Sekolah**

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf TU, dan Kepala Praktik Kerja Industri (Prakerin). Dimasing-masing program keahlian dipimpin oleh Kepala Program Studi (KPS).

### **e. Laboratorium bengkel**

Sekolah ini memiliki 4 program keahlian yang meliputi : Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Keperawatan, dan Teknik Otomotif. Untuk

program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, dan Keperawatan sudah memiliki laboratorium bengkel, sedangkan Teknik Otomotif belum memiliki laboratorium bengkel karena program keahlian ini baru dibuka pada tahun ini. Sedangkan untuk kelengkapan sarana penunjang praktik semua program keahlian masih perlu banyak penambahan.

f. Jumlah Guru dan Karyawan

1) Jumlah Guru

Guru Tetap (GT) : 22 orang

Guru Tidak Tetap (GTT) : 8 orang

2) Pegawai tata Usaha

Pegawai Tetap (PT) : 7 orang

Pegawai Tidak Tetap (PTT) : 2 orang

g. Lingkungan Sekolah

SMK Ma'arif 1 Piyungan di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan desa Mutihan, Srimartani, Piyungan. Sedangkan di sebelah utara dan timur berbatasan dengan desa Gunung Gebang, Prambanan, Sleman. Dengan kondisi lingkungan yang terletak di perbatasan dua buah kabupaten tersebut terkadang terjadi masalah ketika sekolah akan mengajukan sebuah bantuan ke pemerintah daerah. Namun hal itu tidak mengganggu KBM karena kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga para siswa menjadi nyaman dan mudah mengikuti KBM.

h. Fasilitas Olah Raga

Untuk kegiatan olah raga SMK Ma'arif 1 Piyungan masih harus keluar sekolah karena SMK ini belum memiliki lapangan sendiri dan harus melakukan pelajaran olah raga di lapangan desa sekitar SMK. Untuk fasilitas penunjang praktik olah raga, SMK ini masih butuh banyak penambahan agar para siswa bisa menyalurkan hobi olah raga mereka dan memaksimalkan KBM olah raga.

i. Kegiatan Kesiswaan (Ekstra Kulikuler)

SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki 8 ekstra kulikuler yang bisa diikuti siswa untuk menyalurkan hobi mereka. Ekstra kulikuler tersebut adalah stir mobil, beladiri, bola voli, pramuka, sepakbola, drama, robotika dan hadroh.

j. Bimbingan konseling ditangani oleh guru-guru BP/BK yang berkompeten.

Penanganan setiap permasalahan di siswa ditangani penuh dengan rasa kasih sayang dan masukan yang baik. Siswa diberikan contoh baik dan buruk serta akibat yang akan ditimbulkan apabila siswa akan bertindak kedepannya.

k. Ruang kelas

Di SMK Ma'arif 1 Piyungan, antara ruang teori dan ruang praktek dipisahkan. Ruang kelas khusus teori yang dimiliki oleh sekolah ini berjumlah 10 kelas. Ruang kelas ini digunakan oleh seluruh siswa (kelas 1 sampai kelas 3) untuk menempuh mata pelajaran/diktat teori.

l. Tempat ibadah

SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki 1 buah mushola yang terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Hal ini dikarenakan SMK Ma'arif 1 Piyungan merupakan sekolah yang berlandaskan agama Islam sehingga mushola merupakan bangunan yang harus ada di sekolah ini.

## **E. Perumusan Program Kegiatan**

Rencana kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melaksanakan observasi kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL pada periode bulan Agustus sampai September 2014. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini antara lain kegiatan belajar mengajar di kelas, lingkungan sekolah, dan tata tertib sekolah. Rencana kegiatan PPL digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah. Adapun rencana kegiatan PPL periode bulan Agustus sampai September 2015 adalah sebagai berikut :

### **1. Mengajar**

Merupakan kegiatan paling penting dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan sebagai calon pendidik dan juga memberi pengalaman mengajar di lapangan sebelum terjun sebagai tenaga pengajar. Praktik mengajar di kelas dimulai bersamaan dengan dimulainya tahun ajaran baru 2014/2015. Berdasarkan ketentuan dari universitas, setiap mahasiswa berkewajiban mengajar minimal 4 materi. Pada pelaksanaan PPL periode 2015 ini mahasiswa praktikan mengajar kelas X TITL, XI OT A dan XI OTB secara mandiri dan *team teaching* dengan mahasiswa PPL lainnya

## **2. Administrasi Pembelajaran**

Administrasi yang diperlukan diantaranya Program Tahunan (prota), Program Semester (prosem), Perhitungan Jam Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, dan sebagainya. Penyusunan administrasi mengajar ini dilaksanakan sebelum melaksanakan praktik mengajar.

## **2. Administrasi Sekolah**

Administrasi sekolah tidak jauh beda dengan administrasi pembelajaran. Adapun beberapa administrasi sekolah diantaranya Program Tahunan (prota), Program Semester (prosem), Perhitungan Jam Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, dan sebagainya

## **4. Kegiatan Insidental**

Dalam pelaksanaan PPL ada beberapa kegiatan insidental yang diikuti oleh praktikan di sekolah. Diantaranya adalah Lomba gerak jalan Kec. Piyungan, Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas), Membantu adminstrasi dalam akreditasi sekolah khususnya pada jurusan Keperawatan.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan PPL

Sebagai persiapan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka PPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Di bawah ini merupakan persiapan yang dilaksanakan.

##### 1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan, dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8).

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah *microteaching* ini dilaksanakan pada semester VI selama

satu semester dengan harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PPL yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidaksiapan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 6 Agustus 2015 bertempat di Lantai 3 KPLT FT UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

## B. Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, didapat tugas untuk mengajar kelas X TITL dengan mata pelajaran Dasar Listrik serta kelas XI Otomotif A dan XI Otomotif B dengan mata pelajaran Fisika. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Dasar listrik dan Fisika kelas XI, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. RPP yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah RPP yang disisipi Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.

Tabel.1 Pembagian Kelas

No	Kelas	Mata Pelajaran
1	X TITL	Dasar Listrik
2	XI Otomotif A	Fisika
3	XI Otomotif B	Fisika

Kegiatan pembelajaran pada kelas setiap minggunya adalah terdiri 24 jam pelajaran. Secara kumulatif kegiatan pembelajaran masing-masing kelas setiap minggunya 8 jam pelajaran @45 menit. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Praktik mengajar di kelas dibagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa belum mengajar secara langsung, praktik mengajar mandiri adalah mahasiswa mengajar secara langsung dan guru hanya mengawasi jalannya proses pembelajaran

#### a. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada hari Sabtu, 9 September 2014 yaitu mengajar kelas X TAV dan X TITL 1. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar dari awal membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Berhubung materi yang diajarkan adalah Teknik Elektro sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian teori.

Dalam kegiatan belajar mengajar meliputi tiga hal yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

##### 1) Kegiatan awal yang berisikan pembukaan, apersepsi, dan motivasi.

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam, kemudian doa bersama setelah itu dilakukan presensi. Setelah presensi kegiatan berikutnya adalah proses apersepsi dan pemberian motivasi. Proses apersepsi dilakukan dengan menyamakan persepsi siswa mengenai apa itu Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Elektro, dan Prakarya dan Kewirausahaan dan pemberian motivasi mengenai pentingnya Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Elektro, dan Prakarya dan Kewirausahaan serta kebutuhan kemampuan Dasar dan Pengukuran Listrik, Teknik Elektro, dan Prakarya dan Kewirausahaan sehingga siswa lebih bersemangat untuk memperlajarinya. Penyampaian apersepsi dan motivasi menyesuaikan materi yang akan diajarkan.

##### 2) Kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi kepada peserta didik.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran. Secara umum, kegiatan inti berupa penyampaian materi secara singkat, selanjutnya siswa melaksanakan praktik. Materi hanya diberikan di awal pelajaran. Pada kegiatan inti ini, peran guru (mahasiswa praktikan) membantu siswa untuk lebih memahami materi serta saat praktik.

Saat melaksanakan praktik, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan job praktik. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru memantau kegiatan belajar siswa serta memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Setelah melaksanakan praktik, setiap kelompok diwajibkan mengumpulkan laporan sementara. Laporan resmi hasil praktikum dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya

##### 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan untuk melakukan evaluasi, Evaluasi dilakukan dengan penyampaian permasalahan-permasalahan dari siswa dan memberikan solusinya.

Setelah kegiatan evaluasi, kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan minggu selanjutnya. Setelah itu, dilanjutkan

dengan doa bersama dan salam penutup. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu dibuka forum untuk berdiskusi, baik di awal, tengah, maupun akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan agar terjadi komunikasi dua arah antara mahasiswa praktikan dengan siswa. Dari siswa pun dapat menanyakan hal-hal yang belum dimengerti sehingga tingkat pemahaman siswa semakin bertambah.

Pada pelaksanaan praktik mengajar mandiri, mahasiswa tidak mengalami kendala yang berarti. Kendala yang dihadapi mahasiswa diantaranya siswa yang kurang memperhatikan dan ramai saat di kelas. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa mendekati siswa tersebut, dan menegur secara halus. Apabila dengan cara halus siswa masih tetap ramai dan tidak memperhatikan, maka siswa tersebut diberi teguran yang lebih tegas. Teguran ini dimaksudkan supaya siswa yang ramai bisa tenang dan kembali fokus ke pelajaran

#### b. Praktik Mengajar Terbimbing

##### 1) Guru Pembimbing

Waktu selama hari efektif. Hal-hal yang di koordinasikan oleh guru pembimbing antara lain :

- i. Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- ii. Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).
- iii. Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM.
- iv. Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).
- v. Hal-hal yang berhubungan dengan tugas keguruan

##### 2) Dosen Pembimbing

Waktu setiap datang ke sekolah. Hal-hal yang di koordinasikan oleh dosen pembimbing antara lain :

- i. Kesulitan-kesulitan yang ada pada saat PPL di sekolah
- ii. Latihan-latihan pelaksanaan praktik mengajar
- iii. Informasi-informasi dari sekolah maupun universitas
- iv. Penyusunan laporan

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL untuk Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Otomotif pada lampiran.

## **2. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

### **a. Metode Pembelajaran**

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Hal tersebut mengingat materi yang diajarkan adalah Dasar Listrik untuk kelas X TITL dan Fisika untuk kelas XI Otomotif A dan XI Otomotif B, sehingga perlu penjelasan yang cukup detail. Selain itu adanya tanya jawab akan memungkinkan siswa melakukan interaksi dengan guru saat PBM berlangsung.

### **b. Media Pembelajaran**

Adapun media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu; *Projector*, *White Board*, *Black Board*, *Job Sheet* dan *Power Point*. *Power Point* dan *Job Sheet*. Penggunaan *projector* digunakan saat memberikan teori saja atau setiap akan ada job terbaru. *Projector* yang ada belum terpasang di ruangan dan *projector* tersebut disimpan di ruang koordinator jurusan sehingga sebelum persiapan dalam mengajar cukup lama.

## **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis dan praktik. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

## **C. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan**

Pada proses persiapan mengajar mahasiswa membuat administrasi mengajar mata pelajaran Dasar Listrik, dan Fisika. Administrasi mengajar tersebut meliputi,

silabus, RPP, persiapan materi dan media pembelajaran, *jobsheet* dan sebagainya. Administrasi mengajar ini digunakan sebagai salah satu panduan dalam melakukan praktik mengajar di kelas. Persiapan materi dilakukan satu minggu sebelum mengajar di kelas. Hal ini dimaksudkan supaya materi yang akan disampaikan sudah matang dan tidak terjadi kesalahan dalam penyampaiannya.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas X dan kelas XI dengan dua mata pelajaran secara mandiri dan *team teaching*. Kelas X pada mata pelajaran Dasar Listrik, dan kelas XI pada mata pelajaran Fisika.

**a. X TITL**

Praktik mengajar dikelas ini dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka seperti yang tercantum dalam lampiran. Pada akhir pelajaran siswa diberi *ujian individu* sebagai evaluasi untuk mengetahui berapa besar materi yang terserap. Siswa juga diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang minggu depan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa sudah memiliki bekal untuk pertemuan selanjutnya dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran di kelas X TITL ini terkadang tidak kondusif, ada beberapa siswa yang kadang asyik mengobrol sendiri dan mengganggu temannya. Supaya pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa yang mengobrol dan mengganggu temannya diberi teguran

**b. XI OT A**

Praktik mengajar dikelas ini dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka seperti yang tercantum dalam lampiran. Pada akhir pelajaran siswa diberi pertanyaan sebagai evaluasi untuk mengetahui berapa besar materi yang terserap. Siswa juga diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang minggu depan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa sudah memiliki bekal untuk pertemuan selanjutnya dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran di kelas XI OT A ini cenderung kondusif, siswa mudah dikondisikan dan siswa memperhatikan pelajaran dengan baik.

**c. XI OT B**

Praktik mengajar dikelas ini dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka seperti yang tercantum dalam lampiran. Pada akhir pelajaran siswa diberi pertanyaan sebagai evaluasi untuk mengetahui berapa besar materi yang terserap. Siswa juga diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang minggu depan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa sudah memiliki bekal untuk pertemuan selanjutnya dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran di kelas XI KP ini terkadang tidak kondusif, ada beberapa siswa yang kadang asyik mengobrol sendiri dan mengganggu temannya. Supaya pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa yang mengobrol dan mengganggu temannya diberi teguran.

## **2. Hambatan dalam Melaksanakan PPL**

Secara umum, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang berarti. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan belajar menjadi guru yang baik, dibawah bimbingan guru pembimbing dan bapak ibu guru di jurusan TITL. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan Pelaksanaan PPL**

#### **a. Persiapan Administrasi Pengajaran**

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP, Prosem, Prota, dan kelengkapan buku administrasi guru yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, dalam pembuatan buku administrasi guru, mahasiswa praktikan mengalami hambatan dalam penyusunannya.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat persiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

Setelah mengkonsultasikan dengan guru pembimbing, maka pembuatan administrasi dapat diselesaikan. Pembuatan administrasi tersebut cukup memakan waktu karena banyaknya revisi dalam pengerjaannya. Meskipun demikian banyak ilmu yang didapat oleh mahasiswa praktikan terutama dalam pembuatan administrasi guru.

#### **b. Persiapan Materi Pelajaran**

Permasalahan dalam menyiapkan materi adalah harus mempersiapkan bahan sesuai dengan buku yang biasa digunakan dan ditambahkan dengan referensi lain. Selain itu juga, diwajibkan untuk membuat modul yang memuat pelajaran selama satu tahun pelajaran. Selain modul, bahan mengajar lain yang perlu disiapkan adalah presentasi berupa *power point* serta *job sheet* yang dibuat juga harus 1 tahun pelajaran. Hal tersebut cukup mempersulit mahasiswa praktikan untuk mengerjakannya.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari

perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus, maupun dari internet. Selain itu dengan cara konsultasi kepada guru pembimbing tentang materi apa saja yang diberikan kepada siswa.

Solusi dalam membuat *job sheet* dan presentasi adalah dengan menyicilnya sehingga pekerjaan tidak terasa berat. Pembuatan *job sheet* disesuaikan dengan *job sheet* tahun sebelumnya namun harus ada perbedaan dalam pembuatan *job sheet*-nya.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

### **a. Dari Siswa**

Siswa yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan adalah siswa baru yang baru saja masuk di SMK Ma'arif 1 Piyungan. Saat proses belajar mengajar pada pertemuan pertama, mahasiswa tidak mendapati kendala yang berarti. Namun saat pertemuan kedua dan seterusnya, mahasiswa praktikan sedikit mengalami kesulitan dalam mengendalikan kelas. Masalah – masalah yang muncul dari siswa didik tersebut muncul dari kejenuhan dalam menerima teori maupun praktik karena waktu proses pembelajaran yang dilaksanakan berada pada jam siang yaitu jam ke-5 sampai sampai selesainya pelajaran tersebut.

Permasalahan lain yang muncul adalah dalam menangkap atau memahami akan materi yang disampaikan, terutama siswa barisan bangku belakang. Selain itu ketika praktik ada beberapa siswa yang menghidupkan mp3 walau menggunakan *head set*. Namun demikian, akan mengganggu pendengaran siswa ketika dipanggil atau ketika mendapat materi.

Mengingat permasalahan tersebut, maka perlu penanganan khusus, jika hal tersebut tidak dapat dikendalikan akan menyebabkan kesulitan dalam penyampaian materi oleh mahasiswa praktikan. Di sini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan untuk menangani masalah tersebut adalah memberikan atau menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang menarik dan komunikatif. Menarik dalam artian mudah untuk diikuti serta membuat media presentasi yang membuat siswa mudah untuk memahaminya sehingga penyampaian materi lebih terasa komunikatif.

Penanganan untuk siswa yang duduk belakang adalah dengan memindahkan posisi duduknya ke bagian depan atau dengan memberi pengawasan lebih ketika mengerjakan tugas. Hal tersebut perlu dilakukan karena untuk mengantisipasi terjadinya kegaduhan yang mungkin terjadi. Kemudian untuk siswa yang bermain

HP atau menyalakan mp3 ditangani dengan memberikan teguran dan memasukkannya ke catatan bimbingan yang nantinya diserahkan ke Guru BK.

#### **b. Dari Sekolah**

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya media pembelajaran/fasilitas untuk menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang paling utama adalah terletak pada ruangan belajar. Selain itu, meja yang ada sudah banyak yang rusak. Meja yang biasanya ada bidang bidang area yang ditutup dengan plastik telah rusak. Tentu saja hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Solusi dalam penanganan permasalahan tersebut adalah dengan memberi pengertian pada siswa untuk menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya.

### **3. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengalaman selama melaksanakan PPL, secara umum mahasiswa tidak menemui hambatan yang berarti. Mahasiswa lebih banyak menemui kesulitan dalam manajemen kelas dibandingkan penguasaan materi. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperdalam dan mengasah kemampuan manajemen kelas supaya lebih mampu untuk mengatur kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara kondusif. Selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing terkait pelaksanaan PPL agar lebih optimal.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan PPL diwajibkan menempuh minimal 128 jam. Sehingga mahasiswa harus mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan agar tidak kurang dengan jumlah jam yang telah ditentukan. Adapun beberapa hal yang diperoleh mahasiswa antara lain:

- a. Dalam hal perencanaan, sesuai dengan matrik yang telah dibuat adalah 150 jam. Jumlah tersebut sudah meliputi silabus, RPP, administrasi guru (analisis minggu/hari efektif, perhitungan daya serap, daftar hadir, daftar penilaian), materi pembelajaran, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanakan pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik pada kelas X TITL dan Fisika pada kelas XI Otomotif A serta XI Otomotif B. Kegiatan pelaksanaan yang telah dilaksanakan sejumlah 155 jam sesuai dengan matrik pelaksanaan.
- c. Tindak lanjut hasil pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik dan Fisika adalah merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik dan Fisika sebagai inovasi pembelajaran yang efektif untuk pertemuan berikutnya, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi peserta didik.
- d. Kegiatan insidental yang dilaksanakan antara lain, yaitu Gerak Jalan Memperingati Hari Raya Kemerdekaan RI dan Jalan Sehat dalam rangka Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) yang bertujuan untuk menunjukkan eksistensi sekolah dalam setiap agenda yang diikuti.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun mendatang, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, berikut saran-saran untuk sekolah dan mahasiswa praktikan:

##### **a. Bagi Sekolah**

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, pihak sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik. Secara umum, sarana prasarana di SMK Ma'arif 1 Piyungan sudah baik, namun perlu adanya perbaikan lagi, terutama alat-alat praktik. Sebaiknya dengan adanya perbaikan sarana praktik, proses pembelajaran praktikum dapat berjalan lebih efektif. Koordinasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing perlu ditingkatkan lagi supaya terjadi komunikasi yang baik.

### **b. Bagi Mahasiswa**

1. Praktikan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, hendaknya benar-benar mempersiapkan diri sedini mungkin dan menguasai materi yang akan diajarkan.
2. Hendaknya praktikan lebih bisa mempersiapkan diri baik fisik maupun mental supaya pada saat praktik mengajar di kelas lebih percaya diri sebagai guru.
3. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
4. Kedisiplinan dan keikhlasan sangat penting sehingga tidak merasa terbebani dalam menjalankan tugas ini.
5. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
6. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya maupun dengan sesama rekan kerja

### **c. Bagi Universitas**

1. Koordinasi tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
2. Perlunya pengkajian ulang tentang cara penyampaian informasi tentang penerjunan dan penarikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, agar tidak terjadi simpang-siur.
3. Untuk Universitas agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta.*

Yogyakarta : UNY PRESS

TIM PPL UNY. 2014. *Pengajaran Mikro 2014 Universitas Negeri Yogyakarta.*

Yogyakarta : UNY PRESS

TIM PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014 Universitas Negeri*

*Yogyakarta.* Yogyakarta : UNY PRESS